

## Kadernya Membelot Dukung Jokowi-Ma'ruf,

### Begini Respons Elite Demokrat

28/08/2018, 19:49 WIB | Editor: Estu Suryowati



Cagub Jabar Deddy Mizwar bersama istrinya, Gisela Wiranegara, memasukkan kertas suara di TPS dekat rumahnya. (Issak Ramadhan/JawaPos.com)

**JawaPos.com** - Partai Demokrat mengaku tak masalah dengan sikap mantan calon Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar, yang justru masuk dalam tim sukses Joko Widodo (Jokowi) dan Ma'ruf Amin. Padahal, aktor kondang Indonesia itu merupakan salah satu kader partai berlambang mercy.

Sementara, diketahui partai besutan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) itu telah mendeklarasikan dukungan untuk pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno. Hal itu diungkapkan oleh Wakil Ketua Umum Partai Demokrat Syarif Hasan.

Mantan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) itu mengaku baru mendengar informasi kadernya masuk tim pemenang Jokowi-Ma'ruf dari media. Dirinya pun mengaku tak masalah.

"Nggak masalah. Dia (Deddy Mizwar) kan bukan pengurus DPP," kata Syarif kepada awak media, Selasa (28/8).

Terkait basis suara Deddy yang kemungkinan akan beralih kepada rivalnya, Syarif mengaku tak mempersoalkan hal itu. Baginya dukungan Partai Demokrat kepada Deddy hanya di tingkat pilgub.

"Itu kan di Jawa Barat, memang dulu kami dukung dia di Jawa Barat. Tetapi pada saat itu untuk gubernur aja. Nggak ada masalah (dia mendukung Jokowi-Ma'ruf)," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, Tim Kampanye Nasional (TKN) pasangan calon Joko Widodo (Jokowi)-Ma'ruf Amin kembali menambah juru bicara. Kali ini mereka mendapat mantan Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar.

Sekretaris TKN, Hasto Kristiyanto memastikan kebenaran berita tersebut setelah berkoordinasi langsung dengan Jokowi. Menurutnya, keputusan ini diambil atas kesepakatan kedua belah pihak.

"Sesuai hasil koordinasi dengan Bapak Jokowi, Bapak Deddy Mizwar itu (ditunjuk) sebagai salah satu juru bicara di dalam tim kampanye nasional pasangan Pak Jokowi dan Kiai Ma'ruf. (Penunjukan ini merupakan hasil) dua arah," ujar Hasto di Jalam Cemara Nomor 19, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (28/8).

Hasto menuturkan, penunjukan Deddy sebagai jubir dikarenakan pesinetron itu memiliki kemampuan yang baik. Sehingga diharapkan dapat lebih sukseskan kampanye pasangan Jokowi-Ma'ruf.

"Pengalaman yang sangat luas dari Pak Deddy Mizwar dan kemampuan komunikasi politiknya yang sangat baik, juga landasan kebudayaan yang menjadi *concern* dari Pak Jokowi dan Kiai Ma'ruf," jelasnya.

Selain itu aspek elektoral juga menjadi pertimbangan dalam memilih aktor yang terkenal ketika memerankan Jenderal Naga Bonar. Diharapkan, dengan adanya sosok mantan Wagub Jabar itu dapat mendongkrak suara pemilih Jokowi di Tatar Sunda. "Tentu saja ada aspek strategis," sambung Hasto.

**(ce1/aim/JPC)**